



AMANKAN ASET IPAL KOMUNAL DI KARANGWARU Realisasi Pengadaan Lahan Ditargetkan Awal Tahun

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya berupaya mengamankan aset berupa Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) komunal yang berada di Karangwaru Tegalrejo. Realisasi pengadaan lahan ditargetkan sudah dapat dilakukan mulai awal tahun depan.

Selama ini keberadaan IPAL komunal tersebut menempati lahan milik warga yang dipinjam oleh pemerintah. "Kami berencana untuk membeli lahan tersebut sehingga keberadaan aset IPAL komunal bisa menjadi lebih aman," jelas Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Kota Yogya Wahyu Handoyo, Selasa (20/12).

IPAL komunal Karangwaru selama ini berada di sekitar Kali Buntung. IPAL tersebut sempat menjadi percontohan karena sistem pengolahannya dikombinasikan antara aerob dan anaerob. Selain itu juga menggunakan teknologi Rotating Biological Contactors (RBC). Sehingga tidak perlu meman-

faatkan lahan luas namun memiliki kapasitas yang lebih besar atau mampu menampung hingga 120 kepala keluarga. IPAL komunal biasanya dibangun di area permukiman padat penduduk yang memiliki persoalan sanitasi.

Wahyu menambahkan, pengadaan lahan tersebut sudah dialokasikan melalui APBD Kota Yogya 2023 dengan nilai sekitar Rp 1 miliar. Dengan demikian realisasi pengadaan lahan akan dilakukan secepatnya pada awal tahun anggaran.

"Mudah-mudahan proses pengadaan lahan lancar karena sudah ada kejelasan atas alas hak lahan yang akan dibeli. Tinggal negosiasi dengan pemilik dan proses appraisal," imbuhnya.

Dengan pengadaan lahan tersebut, pencatatan aset IPAL komunal akan bisa diselaraskan dengan aset lahan. "Untuk di 2023, sementara baru ada satu program pengadaan lahan tersebut. Nanti, kami akan

evaluasi kembali melalui anggaran perubahan apakah memungkinkan atau tidak untuk menambah pengadaan lahan," terang Wahyu.

Sementara itu pada tahun anggaran 2022, Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Kota Yogya merencanakan pengadaan lahan di dua lokasi. Akan tetapi hanya satu yang bisa direalisasikan yaitu lahan yang digunakan untuk ruang terbuka hijau publik (RTHP) di Kelurahan Patangpuluhan. Pengadaan lahan RTHP yang berada di bantaran Kali Winongo tersebut juga ditujukan untuk mengamankan aset.

Sedangkan satu program pengadaan lahan sisanya ialah untuk pengembangan salah satu rumah sakit milik Pemkot Yogya. Namun demikian kegiatan tersebut tidak tercapai kesepakatan pada nilai appraisal.

"Harga penawaran jauh lebih tinggi dari nilai appraisal sehingga tidak dapat dilanjutkan untuk proses pengadaan," tandasnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanahan dan Tata Ruan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005